

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian mengenai analisis peran literasi matematika dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika SMP Negeri 4 Alasa, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam matematika disebabkan oleh faktor internal seperti kurangnya motivasi belajar, minat yang rendah terhadap matematika, kebiasaan belajar yang kurang efektif, serta sikap negatif terhadap mata pelajaran tersebut. Selain itu, faktor eksternal seperti keterbatasan sumber belajar, lingkungan belajar. Rendahnya tingkat literasi matematika berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dimana siswa dengan literasi matematika yang rendah cenderung mengalami kesulitan memahami masalah kontekstual, menafsirkan simbol dan informasi matematis, memilih strategi penyelesaian yang tepat, serta melakukan evaluasi terhadap hasil kerja. Hubungan antara literasi matematika dan kemampuan berpikir kritis bersifat erat dan saling mendukung. Peningkatan literasi matematika melalui pemahaman konsep yang mendalam, penerapan pada konteks kehidupan sehari-hari, latihan analisis, dan evaluasi informasi dapat secara langsung meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari siswa yang dibimbing dengan pendekatan berbasis literasi matematika menunjukkan kemajuan dalam mengidentifikasi masalah menyusun strategi penyelesaian, serta melakukan refleksi dan evaluasi akhir.

B. Saran

- 1 Bagi pembaca, hasil penelitian di harapkan dapat memperkaya wawasan dalam bidang pendidikan dan menjadi motivasi untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait kemampuan berpikir siswa.
- 2 temuan ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi guru, sekolah, siswa, maupun peneliti berikutnya untuk lebih fokus dalam mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis masalah matematika siswa.

- 3 Dalam upaya meningkat kemampuan berpikir kritis matematika, penting pula untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena keduanya saling berkaitan dan sangat berpengaruh terhadap proses berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran matematika